

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian yang digunakan**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2017:7) bahwa:

“Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”

Menurut Sugiyono (2017:7) bahwa:

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode deskriptif dan verifikatif.

Pendekatan deskriptif menurut Muri Yusuf (2014:62) bahwa:

Salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu.

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan tentang Pengaruh *Good Corporate Governance Disclosure, Enterprise Risk Management Disclosure* dan profitabilitas (studi pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2021).

Menurut Sugiyono (2017:37) bahwa:

“Metode verifikatif adalah metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Dalam penelitian ini metode verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan pengaruh *Good Corporate Governance Disclosure, Enterprise Risk Management Disclosure* dan profitabilitas (studi pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2021).

### **3.1.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini juga menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi atas masalah yang terjadi kemudian dibuktikan secara objektif.

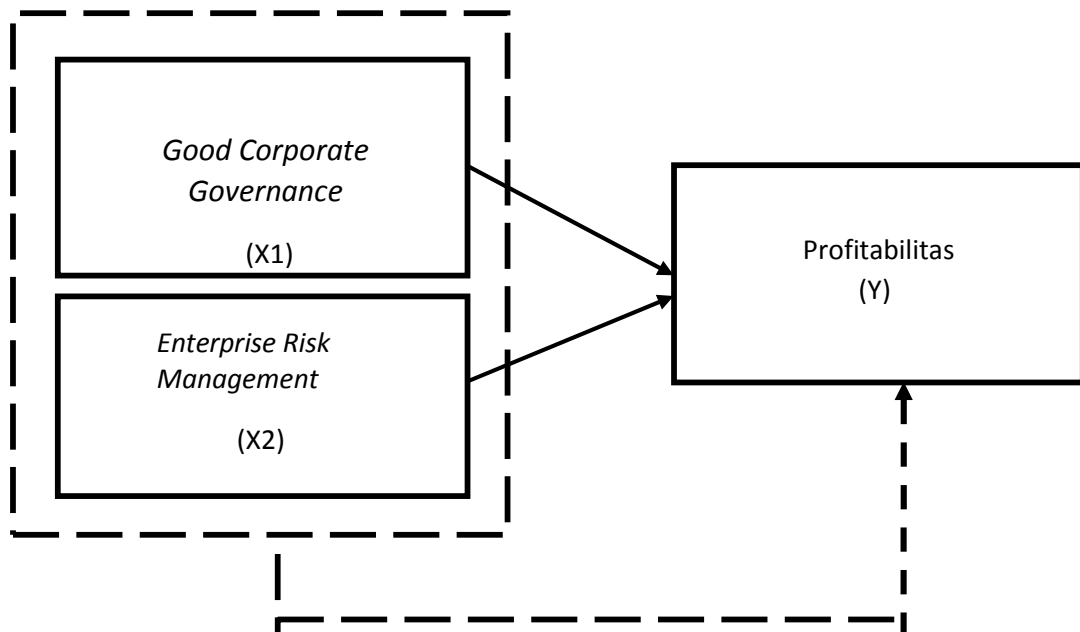
Menurut Sugiyono (2017:20) bahwa:

obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance Disclosure* dan *Enterprise Risk Management Disclosure* terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan *property* dan *real estate* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

### 3.1.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan model abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Model penelitian yang digambarkan dalam penelitian ini sesuai dengan judul skripsi yang penulis kemukakan yaitu: “Pengaruh *Good Corporate Governance Disclosure* dan *Enterprise Risk Management Disclosure* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).



**Gambar 3. 1**  
**Model Penelitian**

Keterangan:

Garis  $\longrightarrow$  Menunjukkan pengaruh secara parsial

Garis  $\dashrightarrow$  Menunjukkan pengaruh secara simultan

## 3.2 Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

### 3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum memulai pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2017:38) bahwa:

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, dalam penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (independen variabel) dan variabel terikat (dependen variabel). Berikut ini merupakan penjelasan variabel dependen dan variabel independen:

#### 1. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2017:39) bahwa:

“Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen(terikat).”

Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel independen atau variabel bebas adalah *Good Corporate Governanace* ( $X_1$ ) dan *Enterprise Risk Management* ( $X_2$ ). Berikut ini merupakan penjelasan kedua variabel tersebut:

#### a. *Good Corporate Governance* ( $X_1$ ) Menurut Bank Dunia ( World Bank)

dalam Effendi (2016:2) bahwa :

“*Good corporate governance (GCG)* adalah kumpulan hukum, peraturan, dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi, yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan”.

b. *Enterprise Risk Management (X<sub>2</sub>)* Menurut (Handayani dan Yanto, 2013)

bahwa

“*Enterprise Risk Management* adalah prosedur yang digunakan dalam mengelola risiko, mengidentifikasi sampai mengevaluasi risiko dengan maksud mencapai tujuan perusahaan tanpa terhambat oleh risiko yang ada, serta dapat membantu stakeholder dalam pengambilan keputusan investasi. Pengungkapan manajemen risiko bermanfaat kepada perusahaan ketika melakukan pengungkapan informasi kepada pihak yang berkepentingan sehingga para stakeholder dapat memperoleh keuntungan dalam penerapan manajemen risiko”.

*Enterprise Risk Management* menurut Bainbridge (2009) bahwa :

*the process by which a business organization anticipates, prevents, and responds to uncertainties associated with the organization's strategic objectives.*

*Enterprise Risk Management* menurut Bainbridge (2009) bahwa :

Proses dimana organisasi bisnis mengantisipasi, mencegah, dan menghadapi hubungan yang terkait dengan objek strategi organisasi.

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2017:39) bahwa:

“Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y). Menurut Kasmir (2018:196) bahwa:

“Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Halini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan”.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasional variabel menjelaskan mengenai variabel yang akan diteliti, konsep, indikator dan skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian ini. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan mnghindari perbedaan persepsi dalam penelitian

1. *Good Corporate Governance Disclosure* (X1) sebagai variabel independen
2. *Enterprise Risk Management Disclosure* (X2) sebagai variabel independen
3. Profitabilitas (Y) sebagai variabel dependen

Variable	Definisi Variabel	Indikator	Rasio
<b>Pengungkapan <i>Good Corporate Governance</i> (X1)</b>	Pengungkapan good corporate governance mengandung arti bahwa laporan keuangan perusahaan dibuat berdasarkan informasi dan kejelasan yang cukup mengenai kegiatan perusahaan	CGDI  $\frac{\text{total skor item yang diungkapkan}}{\text{skor maksimum seharusnya diungkapkan}}$  (Bhuiyan dan Biswan, 2007 dalam Rianto dan Raharja, 2013)	Rasio

	<p>sehingga sesuai dengan prinsip-prinsip good corporate governance, dengan demikian informasi tersebut dapat menggambarkan secara tepat kondisi keuangan perusahaan dan kejadian-kejadian yang terjadi didalam (internal) perusahaan”.</p> <p>Lestari (2010)</p>		Rasio
<p><b>Pengungkapan Enterprise Risk Management (X<sub>2</sub>)</b></p>	<p>Pengungkapan Manajemen risiko ialah suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis serta mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektifitas dan efisiensi yang lebih tinggi.</p> <p>Darmawi (2014)</p>	$ERMDi = \frac{\sum ij \text{ Ditem}}{\sum ij \text{ ADitem}}$ <p>Keterangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• ERMDI = <i>Enterprise Risk Management Disclosure</i></li> <li>• Index <math>\sum ij</math> Ditem = Totalskor item <i>Enterprise Risk Management</i> yang diungkapkan</li> <li>• <math>\sum ij</math> ADitem = Total item <i>Enterprise Risk Management</i> yang seharusnya diungkapkan.</li> </ul> <p>Rustam, (2017:127).</p>	Rasio

<b>Profitabilitas (Y)</b>	Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk mewujudkan suatu keuntungan bagi perusahaan atau merupakan suatu pengukuran akan efektivitas pengelolaan perusahaan dalam mengelola manajemennya	$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p>Irham Fahmi (2015: 80)</p>	Rasio
---------------------------	--	---	-------

### 3.3 Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Berdasarkan pendapat di atas populasi merupakan suatu kumpulan objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang dapat dijadikan sumber data kemudian dapat ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini merupakan data laporan keuangan perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2021. Berikut ini merupakan daftar perusahaan Property dan Real Estate yang dapat dijadikan populasi.



**Tabel 3. 1**  
**Perusahaan subsektor property dan real estate yang**  
**terdaftar di Bursa EfekIndonesia periode 2010 - 2021**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.
2	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
4	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.
5	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
7	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.
8	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
9	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.
10	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk.
11	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
12	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
13	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
14	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
15	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
16	BKSL	Sentul City Tbk.
17	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
18	CITY	Natura City Developments Tbk.
19	COWL	Cowell Development Tbk.
20	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.
21	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.
22	CTRA	Ciputra Development Tbk.
23	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.

24	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
25	DILD	Intiland Development Tbk.
26	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
27	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
28	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
29	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
30	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
31	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.
32	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
33	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
34	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
35	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
36	HOMI	Grand House Mulia Tbk.
37	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.
38	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.
39	IPAC	Era Graharealty Tbk.
40	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
41	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.
42	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
43	KOTA	DMS Propertindo Tbk.
44	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
45	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.
46	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.

47	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
48	LPLI	Star Pacific Tbk.
49	MDLN	Modernland Realty Tbk.
50	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
51	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
52	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.
53	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
54	MTSM	Metro Realty Tbk.
55	MYRX	Hanson International Tbk.
56	NIRO	City Retail Developments Tbk.
57	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.
58	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.
59	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
60	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
61	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
62	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk.
63	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.
64	PPRO	PP Properti Tbk.
65	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.
66	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
67	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
68	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
69	RDTX	Roda Vivatex Tbk.
70	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.

71	RIMO	Rimo International Lestari Tbk.
72	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.
73	ROCK	Rockfields Properti Indonesia
74	RODA	Pikko Land Development Tbk.
75	SATU	Kota Satu Properti Tbk.
76	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
77	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
78	SWID	Saraswanti Indoland Development Tbk.
79	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.
80	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.
81	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.
82	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.

Sumber: <https://www.idx.co.id/>

### 3.3.2 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu cara dalam pengambilan sampel. Tekniksampling pada umumnya dibagi dua yaitu teknik sampling *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*

Menurut Sugiyono (2017:81) teknik sampling adalah:

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Menurut Sugiyono (2017:84) *nonprobability sampling* adalah:

“*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh*, *snowball*.”

Menurut sugiyono (2017:85) *purposive sampling* adalah:

*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan Tertentu.

Alasan penulis menggunakan teknik *purposive sampling* adalah dengan menetapkan pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel dalam penelitian ini. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah:

1. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang mendapatkan pernyataan IPO berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2021.
2. Perusahaan *property* dan *real estate* yang menerbitkan laporan keuangan berturut turut di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2021.

**Tabel 3. 2**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan subsektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2021	82
Kriteria:	
Perusahaan subsektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak IPO berturut-turut selama tahun penelitian 2010- 2021	(52)
Jumlah Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahun 2010-2021	(1)
Jumlah Sampel	29
Total pengamatan ( 29 x 12 tahun)	348

Sumber: [www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/) (data diolah penulis 2023)

Berdasarkan populasi penelitian di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2021 yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 29 perusahaan.

### 3.3.3 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel penelitian adalah:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.”

Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih adalah perusahaan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan 2021 secara berturut-turut memiliki kriteria-kriteria tertentu yang mendukung penelitian. Daftar perusahaan *property* dan *real estate* yang menjadi sampel dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
2.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
3.	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
4.	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
5.	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
6.	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk.
7.	BKSL	Sentul City Tbk.
8.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
9.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
10.	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
11.	DILD	Intiland Development Tbk.
12.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
13.	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.
14.	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
15.	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
16.	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
17.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.
18.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
19.	MDLN	Modernland Realty Tbk.
20.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
21.	MTSM	Metro Realty Tbk.
22.	MORE	Indonesia Prima Property Tbk.
23.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
24.	PWON	Pakuwon Jali Tbk.
25.	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
26.	SMDM	Suryamas Dulamakmur Tbk.

27.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
28.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
29	ELTY	Bakrieland Development Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah penulis 2023)

### 3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Data dalam penelitian terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:225) bahwa:

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2021. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Menurut Sugiyono (2017:224) teknik pengumpulan data adalah:

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.”

Berikut ini teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah Studi Kepustakaan (*Library Research*) Dalam penelitian, penulis melakukan teknik pengumpulan data kepustakaan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang landasan teoritis yang relevan dengan masalah



yang diteliti. Pengumpulan informasi dan landasan teori dilakukan dengan membaca, menelaah, dan meneliti jurnal-jurnal, buku, dan literatur-literatur lainnya yang berhubungan erat dengan topik penelitian.

### **3.4.2 Metode Analisis Data**

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini terkait dengan ada atau tidak adanya pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Enterprise Risk Management* terhadap profitabilitas

Menurut Sugiyono (2017:244) analisis data adalah:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan relevan yang nantinya dapat dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif.

#### **3.4.2.1 Analisis Deskriptif**

Menurut Faisal (2021: 20) bahwa:

“Penelitian deskriptif (descriptive research) yaitu untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti”.

Menurut Faisal (2021: 20) bahwa:

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai maksimum, nilai minimum dan mean (nilai rata-rata). Sedangkan untuk menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata (mean) perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi dengan langkah sebagai berikut:

### 1. Good Corporate Governance

untuk dapat melihat penilaian atas Corporate Governance Disclosure dapat dilihat dari tabel kriteria penilaian dibawah ini.

1. Menentukan Skor untuk item yang diungkapkan yaitu 29 item
2. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks-min)
3. Menentukan kriteria Sangat Terwujud, cukup Terwujud, Kurang Terwujud, Tidak Terwujud

**Tabel 3. 4**  
**Kriteria Penilaian GCG**

<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
0% - 25%	Tidak Mengungkapkan
26%-50%	Kurang Mengungkapkan
51%-75%	Cukup Mengungkapkan
76%-100%	Sangat Mengungkapkan

Sumber: Jaenne dan Martinus (2014)

## 2. Enterprise Risk Management

- a) Menghitung item yang diungkapkan sesuai dengan tabel pengungkapan Enterprise Risk Management. Perhitungan item pengungkapan ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan peneliti.
- b). Memberi score 1 pada setiap item yang diungkapkkan dan score 0 untuk item yang diungkapkan.
- b) Menghitung nilai besarnya pengungkapan dengan menghitung jumlah pengungkapan dan membagi jumlah maksimum pengungkapan
- c) Menunjukan jumlah kriteria yaitu 3 kriteria, diantaranya Tinggi, Sedang, Rendah
- d) Menentukan nilai maksimum, dan minimum.
- f) Menentukan jarak (jarak interval kelas) =  $\frac{\text{nilai maks}-\text{nilai min}}{3 \text{ kriteria}}$
- g) Membuat table frekuensi nilai perubahan untuk *Enterprise Risk Management*

**Tabel 3. 5**  
**Kriteria Penilaian ERM**

Klasifikasi	Skor
Tinggi	>0,61
Sedang	0,29 – 0,61
Rendah	< 0,29

Sumber: Sunitha Devi (2017)

- h) Membuat kesimpulan.

### 3. Profitabilitas

- a). Menentukan jumlah laba setelah pajak atau laba bersih pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2021.
- b). Menentukan total asset pada perusahaan perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2021. Menentukan persentase dengan rumus return on Equity dengan caramembagi jumlah laba setelah pajak dengan total asset.
- d) Menghitung nilai rata-rata (mean) dari perubahan variabel penelitian tersebut.

**Tabel 3. 6**  
**Standar Penilaian Return on Equity**

<b>Kriteria</b>	<b>Interval</b>
Sangat Rendah	-55,42% – -33,85%
Rendah	-33,84% – -12,28%
Sedang	-12,27% – 9,29%
Tinggi	9,30% – 30,86%
Sangat Tinggi	30,87% – 52,43%

Sumber: Brigham & Houston (2013: 149)

#### 3.4.2.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan suatu analisis model untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2017:37) bahwa:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Dalam penelitian ini, analisis verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis-hipotesis yang diajukan dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh intellectual capital dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

### 3.4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) bahwa:

“Analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang mempunyai satu variable dependen dan dua atau lebih variable independen.”

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance Disclosure* dan *Enterprise Risk Management Disclosure* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis berupa analisis regresi berganda yang merupakan alat analisis untuk mengukur besarnya pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagai faktor prediktor dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (profitabilitas)

X<sub>1</sub> = Variabel bebas (*Good Corporate Governance Disclosure*)

X<sub>2</sub> = Variabel bebas (*Enterprise Risk Management Disclosure*)

β<sub>0</sub> = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi variabel bebas *Good Corporate Governance Disclosure*

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi variabel bebas *Enterprise Risk Management Disclosure*

e = Error (residual)

#### 3.4.2.4 Koefisien korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Arahnya dinyatakan dengan bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk mengetahui apakah terjadi hubungan yang positif atau negatif antara masing-masing variabel, maka digunakan rumusan *korelasi pearson productmoment*.

Koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen ( $X$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas  $-1$  hingga  $+1$  ( $-1 < r < +1$ ), yang menghasilkan beberapa kemungkinan, yaitu:

1. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai  $X$  akan diikuti oleh kenaikan dan penurunan  $Y$ .
2. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai  $X$  akan diikuti oleh kenaikan dan penurunan  $Y$  dan sebaliknya.

Jika  $r = 0$  atau mendekati  $0$ , maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti. Untuk mengetahui dan memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan dapat dilihat melalui tabel 3.7

**Tabel 3. 7**  
**Interprestasi Koefisien Korelasi**

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:242)

#### 3.4.2.5 Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis penelitian data kuantitatif, seringkalidilakukan persyaratan analisis data. Untuk menguji model regresi yangdigunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan makaperlu dilakukan uji asumsi klasik.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel independen dan variabel dependen pada persamaan regresi yang dihasilkan. Apakah data sampel yang digunakan berdistribusinormal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atauresidual mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2013:160). Ujinormalitas data dilakukan dengan menggunakan Statistical Productand Service Solutions (SPSS). Menurut Singgih Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probibalitas yaitu:

- Jika probibalitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresiadalah normal.
- Jika probibalitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresiadalah tidak normal.

## b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Jika terdapat korelasi maka dinamakan problem multikolinieritas. Menurut Singgih Santoso (2012:234) bahwa:

“Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali.”

Untuk Mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat melihat nilai Tolerance atau Variance Inflation Factor (VIF). jika nilai VIF < 10, maka tidak terdapat multikolinieritas, jika nilai VIF > 10, , maka terdapat multikolinieritas. Menurut Singgih Santoso (2012:236) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut ;

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

## c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi penyimpangan variabel bersifat konstan atau tidak.

Menurut Ghozali (2013:139) bahwa:

“Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbedadisebut heterodastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heterodastisitas.”



Untuk menguji heterokedastisitas salah satunya dengan melihat penyebaran dari varian pada *Grafik Catterplot Pada Outpour SPSS*. Dasar pengambilan keputusan mengenai kondisi heterokedastisitas adalah:

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika terdapat ada pola yang jelas, serta titik yang menyebar di atas dan dibawah angka nol, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien koefisien regresi menjadi titik efisien. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas juga bisa menggunakan uji *Rank-Spearman* yaitu dengan mengkolerasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual hasil regresi, jika nilai koefisien kolerasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 139).

### 3.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen *Good Corporate Governance Disclosure* dan *Enterprise Risk Management Disclosure* terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Menurut Sugiyono (2017:63) hipotesis adalah:

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.”

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikansi, dengan penetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Pengujian ini dilakukan secara parsial (uji T) maupun secara simultan (uji F).

#### 3.5.1 Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji yang digunakan untuk menyatakan pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk menguji variabel yang berpengaruh antara *Good Corporate Governance Disclosure* ( $X_1$ ) dan *Enterprise Risk Management Disclosure* ( $X_2$ ) terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dilakukan pengujian dengan t-test. Menurut Sugiyono (2017:248) rumus untuk menguji uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{rs\sqrt{N-2}}{1-rs^2}$$

Keterangan:

t = Nilai Uji T

r = koefisien korelasi

r<sup>2</sup> = koefisien

determinasi

N= banyaknya sampel

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut: Ho ditolak: jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , atau jika  $\alpha < 5\%$

Ho diterima: jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , atau jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ , atau jika  $\alpha > 5\%$

Apabila Ho diterima maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila Ho ditolak, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

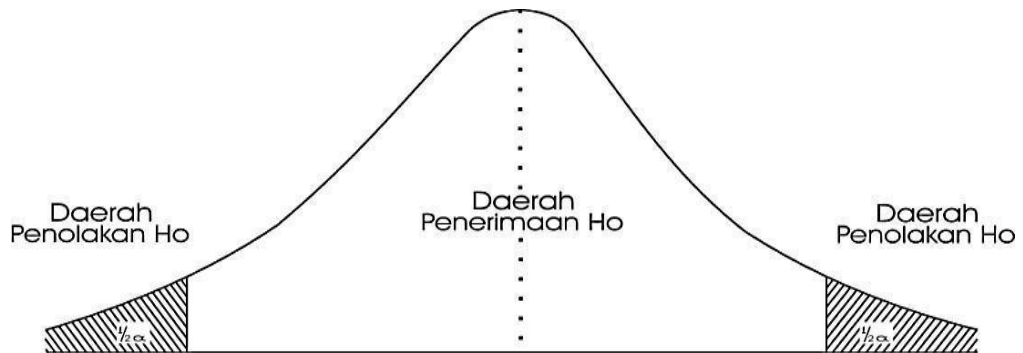
Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Ho :  $\beta_1 = 0$  artinya tidak ada pengaruh antara *Good Corporate Governance Disclosure* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ , artinya *Good Corporate Governance Disclosure* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_{o2} : \beta_2 = 0$ , artinya *Enterprise Risk Management Disclosure* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$ , artinya *Enterprise Risk Management Disclosure* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



**Gambar 3. 2**  
**Uji T**

(Sumber: Sugiyono, 2017:192)

### 3.5.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji yang digunakan untuk menyatakan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) antara *Good Corporate Governance Disclosure* ( $X_1$ ) dan *Enterprise Risk Management Disclosure* ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen terhadap profitabilitas ( $Y$ ) yang dilakukan dengan uji F yang diuji dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5% (uji satu arah) dapat dilihat di bawah ini.

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$F_{hitung}$	= Nilai uji F
R	= Koefisien korelasi ganda
k	= Jumlah variabel independen
n	= Jumlah anggota sampel
dk	= (n-k-1) Derajat kebebasan

Setelah mendapatkan nilai  $F_{hitung}$  ini, kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5% artinya kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau kolerasi kesalahan sebesar 5% dan derajat kebebasan digunakan untuk menentukan  $F_{tabel}$ .

Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut:

Ho diterima apabila :  $F_{hitung} < F_{tabel}$

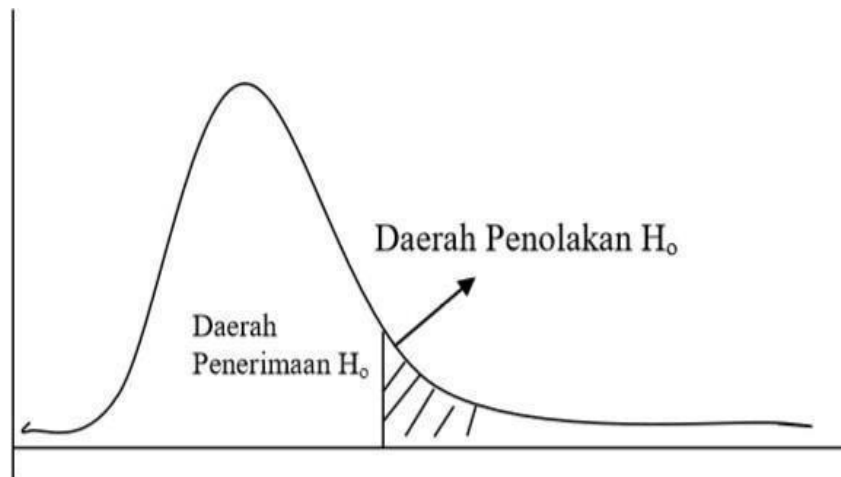
Ho ditolak apabila:  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Apabila Ho diterima maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan tidak signifikan, dan sebaliknya apabila Ho ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan

signifikan.

$H_0: (\beta=0)$  Tidak terdapat pengaruh *Good Corporate Governance Disclosure* dan *Enterprise Risk Management Disclosure* terhadap profitabilitas.

$H_0: (\beta \neq 0)$  Terdapat pengaruh pengaruh *Good Corporate Governance Disclosure* dan *Enterprise Risk Management Disclosure* terhadap profitabilitas.



**Gambar 3.3**  
**Uji F**

(Sumber: Sugiyono, 2017:192)

### 3.5.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan persentasi pengaruh semua variabelindependen terhadap dependen. Variabel independen dalam penelitian iniadalah *intellectual capital* dan ukuran perusahaan. variabel dependen dalam penelitian iniadalah profitabilitas. Menurut Sugiyono (2017: 257) bahwa:

“Koefisien determinasi diperoleh dari koefisien korelasi pangkat dua, sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$R^2$ =Koefisien korelasi yang dikuadratkan.”

Menurut Gujarati (2012:172)

“koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya”

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

$\beta$  = Standar Koefisien Beta (nilai  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ )

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Koefisien Determinasi (KD) merupakan kuadrat dari koefisien

kolerasisebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai KD yang kecil berarti

kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu *Good corporate Governance Disclosure* dan *Enterprise Risk Management Disclosure* terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas dinyatakan dalam persentase.